

GAMBARAN PERILAKU PENCEGAHAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS) PADA KELOMPOK LELAKI SEKS LELAKI (LSL) DI KOTA SEMARANG

**AISYAH INAYATUNNAZHIFA-25000120140177
2024-SKRIPSI**

Pada tahun 2022, kasus IMS dan HIV tertinggi ditemukan di Kota Semarang dengan jumlah kasus IMS sebanyak 1.233 kasus dan HIV sebanyak 311 kasus. Penemuan kasus IMS dan HIV banyak terjadi di kelompok LSL serta diketahui prevalensi IMS pada kelompok tersebut mengalami peningkatan setiap tahunnya. Fenomena penularan IMS pada kelompok LSL dapat terjadi karena karakteristik LSL yang merupakan kelompok tersembunyi dan adanya stigma serta diskriminasi yang dapat menghambat akses layanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran terkait perilaku pencegahan IMS pada LSL. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Informan yang diteliti berjumlah 3 LSL dan ditemukan melalui teknik snowball sampling. Beberapa faktor yang cenderung mempengaruhi perilaku pencegahan pada LSL yakni pengetahuan, sikap, dan persepsi. Tanggung jawab terhadap keputusan penggunaan dan penyediaan kondom banyak diserahkan kepada peran Insertif, sehingga menjadi salah satu hambatan yang paling banyak dimiliki oleh subjek penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, perilaku pencegahan IMS pada LSL dapat dipicu oleh adanya riwayat IMS, dan lingkup keterbukaan status yang luas. Keterbukaan status LSL dapat mendukung pengetahuan, sikap, dan persepsi melalui adanya dukungan dari teman sebaya dan pasangan.

Kata kunci : LSL, Pencegahan IMS, Perilaku Seksual Berisiko